



INTISARI

Kabupaten Semarang memiliki banyak sekali aset obyek dan daya tarik wisata, Kabupaten memiliki kontribusi yang cukup dalam hal penyediaan obyek wisata, baik yang bersifat alami maupun buatan untuk dibuat sebuah leaflet wisata. Pembuatan leaflet yang menarik dan mempunyai informasi yang lengkap dapat digunakan sebagai media promosi yang praktis dan efisien serta mendukung pengembangan kepariwisataan di Kabupaten Semarang.

Tujuan dari penelitian ini adalah membuat suatu leaflet wisata yang memiliki kontribusi dalam memperkenalkan dan memajukan dunia pariwisata, maka judul penelitian ini "Penyusunan Peta Wisata dalam Bentuk Leaflet Daerah Kabupaten Semarang" tersebut dipilih dan dilakukan. Obyek-obyek wisata tersebut dipilih dan kemudian dibuat peta wisata dalam bentuk Leaflet

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pengolahan data sekunder didukung dengan data hasil survey terestrial. Dari data yang tersebut diolah dengan metode SIG untuk dijadikan peta wisata. SIG sebagai sistem berbasisi komputer yang didesain untuk mengumpulkan, mengelola, memanipulasi, menganalisis dan menampilkan informasi spasial sangat membantu di dalam pengolahan data untuk dijadikan sebuah informasi kepariwisataan. Salah satu teknik analisis yang sering digunakan dalam lingkup SIG adalah teknik overlay yaitu melakukan analisis keruangan dengan cara tumpang susun peta tematik untuk mendapatkan informasi tertentu.

Hasil dari penelitian menunjukkan sebanyak 21 obyek daya tarik wisata Kabupaten Semarang disusun sebuah peta wisata dan dikemas dalam bentuk leaflet. Alasan di kemas dalam bentuk leaflet karena leaflet praktis untuk dibawa dan praktis karena tidak memakan banyak tempat untuk membawanya